

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh kepatuhan, pemeriksaan, dan jumlah Wajib Pajak badan terhadap realisasi penerimaan PPh Pasal 25 pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sleman. Apabila kepatuhan, pemeriksaan, dan jumlah Wajib Pajak badan semakin tinggi, maka realisasi penerimaan PPh Pasal 25 juga akan semakin meningkat. Data dalam penelitian ini berbentuk laporan bulanan, yaitu sejumlah 36 data bulanan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Variabel kepatuhan, pemeriksaan, jumlah Wajib Pajak badan, dan realisasi penerimaan PPh Pasal 25 diperoleh langsung dari KPP Pratama Sleman. Penelitian ini menggunakan aplikasi program SPSS versi 20 dan menggunakan metode analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepatuhan, pemeriksaan, dan jumlah Wajib Pajak badan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap realisasi penerimaan PPh Pasal 25 pada KPP Pratama Sleman. Kepatuhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap realisasi penerimaan PPh Pasal 25 sedangkan pemeriksaan dan jumlah Wajib Pajak badan tidak berpengaruh signifikan terhadap realisasi penerimaan PPh Pasal 25 pada KPP Pratama Sleman.

Kata kunci: pajak, kepatuhan, pemeriksaan, Wajib Pajak badan, realisasi penerimaan PPh Pasal 25